

**RE-DESAIN GEREJA KATHOLIK KABAR GEMBIRA WAERANA DI  
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DENGAN MENERAPKAN**

**EKSPRESI BENTUK DAN MAKNA RITUAL**

(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK)

**TUGAS AKHIR**

**NO.963/WM.H6/TA/2024**

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN  
PROGRAM STRATA SATU (S1)

**DISUSUN OLEH**

**EFRENTUS LATONG**

**NO.REGIS: 221 20 064**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR-FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL**

RE DESAIN GEREJA KATOLIK KABAR GEMBIRA WAERANA DI KABUPATEN  
MANGGARAI TIMUR DENGAN MENERAPKAN EKSPRESI BENTUK DAN MAKNA  
RITUAL  
(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KLASIK)

**TUGAS AKHIR**

**NO.963/WM. H6/FT/TA/2024**

**DISUSUN OLEH:**

**EFRENTUS LATONG**  
**NO.REGIS : (221 20 064)**

**KETUA PELAKSANA**



**Ir. PILIPUS JERAMAN, MT**  
**NIDN: 0815126301**

**SEKERTARIS PELAKSANA**



**Dr. REGINALDO CH. LAKE, ST, MT**  
**NIDN: 0815128801**

**DISETUJUI OLEH:**  
**KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**



**BENEDIKTUS BOLL, ST, MT**  
**NIDN: 0031057505**

**DISAHKAN OLEH:**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**



**Dr. DON GASPAR NOESAKU DA COSTA, ST, MT.**  
**NIDN: 0820036801**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL**

RE-DESAIN GEREJA KATOLIK KABAR GEMBIRA WAERANA DI KABUPATEN  
MANGGARAI TIMUR DENGAN MENERAPKAN EKSPRESI BENTUK DAN MAKNA  
RITUAL

(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KLASIK)

**TUGAS AKHIR**

**NO. 963/WM. H6/FT/TA/2024**

**DISUSUN OLEH:**

**EFRENTUS LATONG**  
NO.REGIS : (221 20 064)

**DIPERIKSA OLEH**

**PEMBIMBING I**



**Ir. PILIPUS JERAMAN, MT**  
NIDN: 0815126301

**PEMBIMBING II**



**Dr. REGINALDO CH. LAKE ST, MT**  
NIDN: 0815128801

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG  
TANGGAL : 13 JUNI 2024

**PENGUJI I**



**APRIDUS K. CAPINENAGGA ST, MT**  
NIDN: 0811048602

**PENGUJI II**



**BUDHI B. LILY ST, MT**  
NIDN: 1503068501

**PENGUJI III**



**Ir. PILIPUS JERAMAN, MT**  
NIDN: 0815126301

## PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efrentus Latong

NIM : 221 20 064

Program Studi : Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**RE-DESAIN GEREJA KATHOLIK KABAR GEMBIRA WAERANA DI KABUPATEN MANGGARAI  
TIMUR DENGAN MENERAPKAN EKSPRESI BENTUK DAN MAKNA RITUAL**

**(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 13 juni 2024  
Pembuat Pernyataan



Handwritten signature of Efrentus Latong.

Efrentus Latong, S.Ars

## KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa Penulis mengucapkan syukur dan terimah kasih, karena atas kehendaknya makalah Tugas Akhir sebagai persyaratan untuk mendapat gelar strata satu (S1) program studi arsitektur di UNWIRA Kupang dapat terselesaikan dengan baik.

Judul Tugas Akhir yang diambil ialah “**RE-DESAIN GEREJA KATHOLIK KABAR GEMBIRA WAERANA DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DENGAN MENERAPKAN KONSEP EKSPRESI BENTUK DAN MAKNA RITUAL**” dengan pendekatan arsitektur Neoklasik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan pengetahuan dalam menyelesaikan tulisan ini, atas dukungan dari banyak pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran dan dukungan moril kepada penulis, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Rektor Universitas Katholik Widya Mandira Kupang** P.Dr.Pilipus Tule, SVD atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan,
2. **Dekan Fakultas Teknik** Bapak Dr. Don Gaspar N. Da Costa, ST,MT yang telah menjadi pemimpin fakultas sehingga Program Studi Arsitektur mendapat perhatian yang sangat baik.
3. **Ketua Program Studi Arsitektur**, Bapak Benediktus Boli ST.MT yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama masa studi dan penyusunan Tugas Akhir ini,
4. **Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Arsitektur**, Bapak Benediktus Boli ST.MT yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama kuliah di Program Studi Arsitektur dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024,
5. **Kepala Studio Tugas Akhir**, Bapak Ir. Richardus Daton MT, yang telah memberikan dukungan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan Tugas Akhir ini
6. **Dosen Pembimbing 1**, Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT yang telah memberikan dukungan arahan, dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. **Dosen Pembimbing 2**, Bapak Dr.Reginaldo Ch. Lake ,ST.MT yang dengan sabar dan teliti telah memberikan saran dan koreksi demi kesmpurnaan Tugas Akhir ini.
8. **Dosen penguji 1**, Bapak Apridus K. Lapenangga, ST.MT atas waktu, segala kritik dan saran yang sangat bermanfaat demi penyempurnaan Tugas Akhir ini,

9. **Dosen penguji 2**, Bapak Budhi B.Lily, ST.MT atas waktu, segala kritik dan saran yang sangat bermanfaat demi penyempurnaan Tugas Akhir ini,
10. **Dosen penguji 3**, Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT atas kesediaanya menguji dan memberikan masukan yang sangat berguna bagi perbaikan tugas akhir ini,
11. **Bapak dan Mama** yang dengan penuh cinta berhasil menyekolahkan penulis sampai tahap akhir pendidikan di UNWIRA Kupang,
12. **Keluarga Jacob Squat** yang dengan caranya masing-masing telah mendukung pendidikan keluarga hingga selesai.

Penulis mengakui bahwa makalah Tugas Akhir ini belum sempurna, maka segala saran maupun kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk melengkapi makalah ini supaya lebih sempurna.

Kupang, 13 Juni 2024

Efrentus Latong

## ABSTRAK

Gereja Katholik Kabar Gembira Waerana merupakan salah satu bangunan ibadah umat katolik yang terletak di Kelurahan Ronggakoe, kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan sejarahnya gereja katolik kabar gembira Waerana dibangun pada tahun 1939. Pada pembangunan awal gereja Waerana tahun 1939 yaitu menggunakan konsep arsitektur Barok Renaissance oleh seorang misionaris asal eropa (tidak diketahui namanya).

Gereja Kabar Katholik Gembira Waerana sejak dibangunnya tahun 1939 mengalami beberapa kali renovasi namun tetap menggunakan konsep yang sama. Yang menjadi masalah adalah bangunan gereja tersebut dibangun di daerah waerana-Manggarai namun menggunakan konsep eropa. Dalam perancanganya tidak ditemukan simbol identitas yang menggambarkan bagaimana cirikhas budaya setempat. Kemudian berdasarkan informasi yang beredar mengatakan bahwa bangunan gereja kabar gembira waerana akan direnovasi kembali karena ada beberapa alasan yang cukup kuat yaitu; jumlah umat Paroki Kabar Gembira Waerana mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, menurut data yang dihimpun dari sekertariat paroki, tahun 2023 umat paroki kabar gembira waerana berjumlah 6.091 jiwa, bangunan Gereja Kabar Gembira Waerana yang ada sekarang mengalami kerapuhan dititik tertentu sehinga menjadi alasan kuat mengapa bangunan ini dibuat ulang.

Oleh karena itu akan dilakukan Re-Desain Gereja Katholik Kabar Gembira Waerana di Kabupaten Manggarai Timur Dengan Menerapkan Ekspresi Bentuk Dan Makna Ritual” dengan pendekatan arsitektur Neoklasik. strategi perancangan yang diambil adalah mendesain bangunan Gereja Katolik Kabar Gembira Waerana dengan menerapkan 4 makna ritual gereja katolik kemudian menggabungkan arsitektur barok renaissance dan arsitektur vernakular manggarai sehingga tercipta suatu bangunan yang tetap memakai konsep yang dibuat oleh pendahulu namun akan tetap menampilkan identitas lokal budaya Manggarai. Sehingga dalam perancanganya gereja katolik kabar gembira Waerana memiliki ekspresi bentuk yang unik dan juga makna ritual.

**Kata Kunci:** Redesain, Gereja Katolik Kabar Gembira Waerana, Sejarah, Ekspresi, Bentuk, Makna Ritual, Arsitektur manggarai, Neo Klasik

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| KATA PENGANTAR.....   | v    |
| ABSTRAK.....  | vii  |
| DAFTAR ISI.....   | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xii  |
| BAB I.....  | 1    |
| PENDAHULUAN.....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....   | 4    |
| 1.3 Rumusan Masalah.....  | 4    |
| 1.4 Tujuan dan Sasaran.....   | 4    |
| 1.5 Manfaat.....  | 5    |
| 1.6 Batasan.....  | 6    |
| 1.7 Metodologi.....   | 7    |
| 1.8 Sistematika Penulisan.....  | 9    |
| BAB II.....   | 11   |
| KAJIAN PUSTAKA.....   | 11   |
| 2.1 Studi Literatur.....  | 11   |
| 2.2 Defenisi Ekspresi Bentuk.....   | 11   |
| 2.3 Defenisi Ekspresi Makna Spiritual Gereja berkaitan dengan arsitektur..... | 12   |
| 2.4 Ekspresi Bentuk Bangunan Gereja.....                                      | 13   |
| 2.5 Makna Religius Gereja Katolik.....  | 18   |
| 2.6 Makna Ritual Gereja Katolik.....  | 26   |
| 2.6.1 Pengertian Ekaristi.....  | 26   |
| 2.6.2 Tata cara perayaan Ekaristi.....  | 27   |
| 2.6.3 Penerapan Makna Ritual ke dalam Bangunan gereja.....                    | 28   |
| 2.7 Penerapan Ekspresi Makna.....   | 29   |
| 2.8 Elemen dekorasi pada bangunan Gereja.....                                 | 35   |
| 2.9 Studi Ruang Bangunan Bangunan Gereja.....                                 | 37   |
| 2.10 Arsitektur Neoklasik.....  | 40   |
| 2.11 Studi Banding Objek Sejenis.....   | 40   |
| BAB III.....  | 42   |
| TINJAUAN LOKASI.....  | 42   |
| 3.1 RTRW Kab. manggarai Timur.....  | 42   |

|         |   |     |
|---------|---|-----|
| 3.1.1   | Gambaran Umum Wilayah.....                  | 42  |
| 3.1.2   | Kondisi Fisik Dasar.....                    | 43  |
| 3.2     | Lokasi Perancangan.....                     | 53  |
| 3.3     | Geografis.....                              | 55  |
| 3.4     | Topografi.....                              | 55  |
| 3.5     | Hidrologi.....                              | 56  |
| 3.6     | Iklim.....                                  | 56  |
| 3.7     | Pemerintahan.....                           | 56  |
| BAB IV  | .....                                       | 56  |
| ANALISA | .....                                       | 56  |
| 4.1     | Analisa Kelayakan.....                      | 56  |
| 4.1     | Analisa Aktifitas.....                      | 58  |
| 4.1.1   | Struktur organisasi pengurus Gereja .....   | 59  |
| 4.1.2   | Studi Aktivitas.....                        | 59  |
| 4.1.3   | Pelaku kegiatan.....                        | 62  |
| 4.1.4   | Pola Aktivitas.....                         | 65  |
| 4.1.5   | Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....      | 67  |
| 4.1.6   | Persyaratan Ruang.....                      | 85  |
| 4.2     | Analisa Pemilihan Lokasi.....               | 87  |
| 4.2.1   | Alternatif 1.....                           | 87  |
| 4.2.2   | Alternatif II.....                          | 91  |
| 4.2.3   | Zoning.....                                 | 96  |
| 4.2.4   | Entrance (ME/SE).....                       | 97  |
| 4.2.5   | Sirkulasi.....                              | 97  |
| 4.2.6   | Tata Masa.....                              | 99  |
| 4.2.7   | Parkiran.....                               | 99  |
| 4.2.8   | Tata Hijau.....                             | 100 |
| 4.2.9   | Plaza.....                                  | 101 |
| 4.3     | Analisa Tapak.....                          | 101 |
| 4.3.1   | Program Kebutuhan.....                      | 101 |
| 4.3.2   | Persyaratan ruang.....                      | 106 |
| 4.3.3   | Pola hubungan antar ruang dan Kegiatan..... | 108 |
| 4.3.4   | Zonning.....                                | 111 |
| 4.3.5   | Entrance (ME/SE).....                       | 112 |

|   |     |
|---|-----|
| 4.3.6 Sirkulasi.....                                | 113 |
| 4.3.7 Tata Masa.....                                | 114 |
| 4.3.8 Parkiran.....                                 | 114 |
| 4.3.9 Tata Hijau.....                               | 115 |
| 4.3.10 Plaza.....                                   | 115 |
| 4.3.11 Utilitas Tapak.....                          | 116 |
| 4.4 Analisa Bangunan.....                           | 118 |
| 4.4.1 Program Kebutuhan.....                        | 118 |
| 4.4.2 Komposisi Masa.....                           | 119 |
| 4.4.8 Bentuk dan Tampilan.....                      | 119 |
| 4.4.9 Struktur dan Konstruksi.....                  | 119 |
| BAB V.....  | 124 |
| KONSEP.....   | 124 |
| 5.1 Konsep Dasar Perancangan.....                   | 124 |
| 5.1.1 Skenario dan Strategi Perancangan.....        | 124 |
| 5.1.2 Ide/Gagasan dan Konsep Dasar Perancangan..... | 127 |
| 2 Konsep Perencanaan area Tapak.....                | 128 |
| 5.2.1 Konsep Lokasi Tapak.....                      | 128 |
| 5.2.2 Konsep Zooning.....                           | 128 |
| 5.2.3 Pencapaian Menuju Tapak.....                  | 130 |
| 5.2.4 Entrance.....                                 | 131 |
| 5.2.5 Sirkulasi.....                                | 131 |
| 5.2.6 Tata Masa.....                                | 132 |
| 5.2.7 Tata Hijau.....                               | 132 |
| 5.2.8 Kebisingan Tapak.....                         | 133 |
| 5.3 Konsep Bangunan.....                            | 134 |
| 5.3.1 Bentuk dan Tampilan.....                      | 134 |
| 5.3.2 Aliran Laggam Arsitektur.....                 | 137 |
| 5.3.3 Struktur dan Konstruksi.....                  | 138 |
| 5.3.3.1 Bangunan Gereja.....                        | 138 |
| 5.3.3.2 Bangunan Rumah Pastoran.....                | 140 |
| 5.3.3.3 Bangunan Sekertariat.....                   | 140 |
| 5.3.3.4 Bangunan Aula paroki.....                   | 140 |
| 5.3.3.5 Bangunan Biara Susteran CIJ.....            | 140 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| 5.3.3 Sirkulasi..... | 142 |
| 5.3.4 Utilitas.....  | 144 |
| Daftar Pustaka.....  | 145 |
| Lampiran.....        | 148 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 : Perubahan Bangunan Gereja.....                                   | 4  |
| Gambar 2 : Perubahan Bangunan Gereja.....                                   | 14 |
| Gambar 3 : Denah Gereja Katolik Kabar Gembira Waerana.....                  | 15 |
| Gambar 4 : altar gereja waerana sebelum direnovasi.....                     | 15 |
| Gambar 5 : Altar Gereja Waerana Sekarang.....                               | 16 |
| Gambar 6 : Menara Gereja Katolik Kabar Gembira Waerana.....                 | 16 |
| Gambar 7 : Ruang Misdinar.....  | 17 |
| Gambar 8 : Ruang Umat.....  | 17 |
| Gambar 9 : Ruang Sakristi/Ruang Ganti Pastor.....                           | 17 |
| Gambar 10 : Ilustrasi Penerapan Makna Ritual Pada Bangunan Gereja.....      | 28 |
| Gambar 11 : Gambar Tampak Bangunan Gereja Waerana Tahun 2024.....           | 31 |
| Gambar 12 : Gambar Tampak Bangunan Gereja Waerana.....                      | 31 |
| Gambar 13 : Gambar Tampak Bangunan Gereja Waerana.....                      | 32 |
| Gambar 14 : Atap Gereja Tua Sikka.....                                      | 33 |
| Gambar 15 : Kondisi Interior Gereja Waerana.....                            | 34 |
| Gambar 16 : Dekorasi Ekor Merpati Dan Dekorasi Lisplan.....                 | 35 |
| Gambar 17 : Dekorasi Patung Singa Dan Komodo Tabernakel Gereja Waerana..... | 36 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 18 : Gereja Gesù (Bahasa Italia: Chiesa Del Gesù).....           | 40 |
| Gambar 19 : Peta Orientasi Wilayah Perencanaan Kab.Manggarai Timur..... | 43 |
| Gambar 20 : Peta Kab.Manggarai Timur.....                               | 43 |
| Gambar 21 : Bentuk Topografi Kab.Manggarai Timur.....                   | 44 |
| Gambar 22 : Peta Persebaran Penduduk Kab.Manggarai Timur.....           | 49 |
| Gambar 23 : Peta Kepadatan Penduduk.....                                | 52 |
| Gambar 24 : Peta Kab.Manggarai Timur.....                               | 53 |
| Gambar 25 : Peta Lokasi.....  | 54 |
| Gambar 26 : Fasilitas Bangunan Terdekat.....                            | 54 |
| Gambar 27 : Bentuk Topografi Waerana.....                               | 55 |
| Gambar 28 : Kolam Ikan Paroki.....                                      | 56 |
| Gambar 29 : Tatahan Panti Imam Gereja Katolik.....                      | 81 |
| Gambar 30 : ukuran mimbar gereja.....                                   | 82 |
| Gambar 31 : Standar Ukuran Meja Altar Gereja Katolik.....               | 82 |
| Gambar 32 : Gambar Layout Panti Imam Gereja.....                        | 82 |
| Gambar 33 : Standar Tempat Duduk Panti Umat Gereja (2).....             | 82 |
| Gambar 34 : Standar Tempat Duduk Umat Dengan Tempat Berlutut).....      | 83 |
| Gambar 35 : Kamar Pengakuan Gereja Katolik.....                         | 83 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 36 : Skema Layout Kamar Pengakuan Gereja Katolik.....              | 84 |
| Gambar 37 : Layout Area Koor/Paduan Suara Gereja.....                     | 84 |
| Gambar 38 : Layout Ruang Sakristi Gereja.....                             | 84 |
| Gambar 39 : Layout Ruang Devosi Bunda Maria Sumber: Analisis Pribadi..... | 85 |
| Gambar 40 : Peta Kabupaten Manggarai Timur.....                           | 87 |
| Gambar 41 : Lokasi Alternatif I.....                                      | 88 |
| Gambar 42 : Fasilitas Bangunan Terdekat Alternatif I.....                 | 88 |
| Gambar 43 : Vegetasi.....   | 89 |
| Gambar 44 : Topografi Lokasi Perencanaan.....                             | 90 |
| Gambar 45 : Geologi.....  | 90 |
| Gambar 46 : Lokasi Alternatif II.....                                     | 92 |
| Gambar 47 : Fasilitas Bangunan Terdekat Alternatif II.....                | 93 |
| Gambar 48 : Topografi.....  | 93 |
| Gambar 49 : Geologi.....  | 93 |
| Gambar 50 : Zooning.....  | 97 |
| Gambar 51 : Entrance (Me/Se).....   | 97 |
| Gambar 52 : Sikulasi Pejalan Kaki.....                                    | 98 |
| Gambar 53 : Selasar.....  | 98 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 54 : Sirkulasi Kendaraan.....  | 98  |
| Gambar 55 : Tata Masa.....  | 99  |
| Gambar 56 : Plaza.....  | 101 |
| Gambar 57 : Hubungan Ruang Makro.....   | 108 |
| Gambar 58 : Pola Hubungan Ruang Sumber:.....                                  | 109 |
| Gambar 59 : Pola Hubungan Ruang Kegiatan Utama:.....                          | 109 |
| Gambar 60 : Pola Hubungan Ruang Kegiatan Keseharian & Servis.....             | 110 |
| Gambar 61 : Pola Hubungan Ruang Sekretariat.....                              | 110 |
| Gambar 62 : Pola Hubungan Ruang Kegiatan Pendukung.....                       | 110 |
| Gambar 63 : Pola Hubungan Ruang Keseluruhan Gereja Kabar Gembira Waerana..... | 111 |
| Gambar 64 : Zooning Berdasarkan Makna Ritual.....                             | 111 |
| Gambar 65 : Entrance (Me/Se).....   | 112 |
| Gambar 66 : Tata Masa.....  | 114 |
| Gambar 67 : Parkiran.....   | 114 |
| Gambar 68 : Tata Hijau.....   | 115 |
| Gambar 69 : Tata Hijau.....   | 115 |
| Gambar 70 : Plaza.....  | 115 |
| Gambar 71 : Utilitas Tapak.....   | 115 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 72 : Pelengkung.....   | 119 |
| Gambar 73 : Analisis Bentuk Bangunan Gereja.....                              | 120 |
| Gambar 74 : Analisis Bentuk Banguna Rumah Pastoran.....                       | 120 |
| ambar 75 : Analisis Bentuk Bangunan Sekrtariat.....                           | 121 |
| Gambar 76 : Analisis Bentuk Bangunan Aula Paroki.....                         | 121 |
| Gambar 77 : Analisis Bentuk Bangunan Biara Susteran CIJ.....                  | 121 |
| Gambar 78 : Analisis Struktur Dan Konstruksi Bangunan Gereja.....             | 122 |
| Gambar 79 : Analisis Struktur Dan Konstruksi Bangunan Rumah Pastoran.....     | 122 |
| Gambar 80 : Analisis Struktur Dan Konstruksi Bangunan Sekertariat Paroki..... | 123 |
| Gambar 81 : Analisis Struktur Dan Konstruksi Bangunan Aula Paroki.....        | 123 |
| Gambar 82 : Analisis Struktur Dan Konstruksi Bangunan Biara Susteran CIJ..... | 123 |
| Gambar 83 : Konsep Zooning.....   | 129 |
| Gambar 84 : Konsep Zooning Berdasarkan Makna Ritual.....                      | 129 |
| Gambar 85 : Konsep Pencapaian Menuju Tapak.....                               | 130 |
| Gambar 86 : Konsep Pencapaian Menuju Tapak.....                               | 131 |
| Gambar 87 : Konsep Entrance.....  | 131 |
| Gambar 88 : Konsep Sirkulasi.....   | 131 |
| Gambar 89 : Konsep Tata Masa.....   | 132 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 90 : Konsep Tata Hijau.....   | 133 |
| Gambar 91 : Konsep Kebisingan Tapak.....                                     | 133 |
| Gambar 92 : Konsep Bentuk Dan Tampilan Gereja.....                           | 134 |
| Gambar 93 : Konsep Makna Ritual Pada Bangunan Gereja.....                    | 134 |
| Gambar 94 : Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Rumah Pastoran.....          | 136 |
| Gambar 95 : Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Sekertariat.....             | 136 |
| Gambar 96 : Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Aula Paroki.....             | 137 |
| Gambar 97 : Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Biara Susteran CIJ.....      | 137 |
| Gambar 98 : Ornamen Alfa & Omega.....  | 138 |
| Gambar 99 : Ornamen Roh Kudus Turun Atas Umat.....                           | 138 |
| Gambar 100 : Konsep Struktur Dan Konstruksi Bangunan Gereja.....             | 139 |
| Gambar 101 : Konsep Interior Bangunan Gereja.....                            | 139 |
| Gambar 102 :3D Struktur Bangunan Gereja.....                                 | 140 |
| Gambar 103 : Konsep Struktur Dan Konstruksi Bangunan Rumah Pastoran.....     | 140 |
| Gambar 104 : Konsep Struktur Dan Konstruksi Bangunan Rumah Pastoran.....     | 141 |
| Gambar 105 : Konsep Struktur Dan Konstruksi Bangunan Aula Paroki.....        | 141 |
| Gambar 106 : Konsep Struktur Dan Konstruksi Bangunan Biara Susteran CIJ..... | 142 |
| Gambar 107 : Denah Bangunan Gereja.....                                      | 142 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 108 : Denah Bangunan Rumah Pastoran..... | 143 |
| Gambar 109 : Denah Bangunan Rumah Pastoran..... | 143 |
| Gambar 110 : Denah Bangunan Aula.....           | 144 |
| Gambar 111 : Denah Bangunan Biara Susteran..... | 144 |